

## ABSTRAK

**Pengaruh *Free Cash Flow*, Perencanaan Pajak, *Employee Diff*, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan *Consumer Non Cyclicals* Di BEI Tahun 2017 – 2021 (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Hafifa<sup>1)</sup>, Rudi Harianto<sup>2)</sup>, Farhan Ady Pratama<sup>3)</sup>

Manajemen laba adalah suatu tindakan manajer dalam melakukan manipulasi atau perikayasa atas laporan keuangan atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat sesuai dengan keinginan manajer, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Free Cash Flow*, Perencanaan Pajak, *Employee Diff*, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 117 perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan total 64 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Free Cash Flow*, Perencanaan Pajak, dan *Employee Diff* berpengaruh terhadap Manajemen Laba, dan secara parsial Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan secara simultan *Free Cash Flow*, Perencanaan Pajak, *Employee Diff*, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci : *Free Cash Flow*, Perencanaan Pajak, *Employee Diff*, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba